

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan hasil pengelolaan data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) modal kerja pada koperasi Primkoppol Mapolda Jabar harus dikelola lebih baik lagi, dilihat dari masing-masing perputaran modal kerja yaitu perputaran unsur-unsur modal kerja kas dan persediaan mengalami fluktuatif tetapi perputaran dari keduanya efektif sedangkan perputaran piutang pada unit usp dan modal kerja pada perputarannya juga mengalami fluktuatif dan perputaran pada kedua unsur ini kurang efektif. Modal kerja apabila dapat dikelola dengan baik tentunya dapat membantu koperasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan mampu membiayai apa saja yang dilakukan oleh koperasi. modal kerja diatur sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh koperasi sehingga dari kas, piutang, dan persediaan tidak mengalami pengurangan dana atau kelebihan karena apabila dari masing-masing perputaran mengalami kekurangan dan kelebihan maka dapat diketahui bahwa adanya perputaran pada masing-masing unsur-unsur modal kerja yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan terjadinya perputaran unsur-unsur modal kerja yang lambat pada koperasi begitupula sebaliknya.

Apabila perputaran modal kerja yang lambat bisa saja kegiatan yang akan dilakukan oleh koperasi terhambat dan mendapatkan keuntungan yang sedikit, hal ini dapat mengakibatkan koperasi mengalami kerugian, maka dari itu koperasi harus menjaga kestabilan perputaran modal kerja, sehingga terhindari kerugian.

- 2) *Return On Investment* merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana SHU yang diperoleh koperasi dari hasil investasi yang dilakukan, pada unsur-unsur modal kerja *Return On Investmet* pada koperasi harus dijaga kestabilanya agar koperasi memperoleh hasil yang baik dari *Return On Investmen* dari hasil perhitungan rasio ini, koperasi berada pada kondisi yang kurang baik. Diduga karena ada beberapa perputaran unsur-unsur modal kerja pada koperasi yang dikelola kurang efektif sehingga terjadinya perputaran yang lambat dan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dapat dilihat dari *Retunr On Investmet* pada Primkoppol Mapolda Jabar. Hasil dari analisis mengenai keterkatan perputaran kas, piutang, persediaan dan modal kerja dengan *return on investment* dapat dikatakan bahwa perputaran kas dan persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*, dan pada perputaran piutang pada unit USP dan modal kerja sangat berpengaruh sangat signifikan terhadap *return on investment*.
- 3) Manfaat ekonomi langsung yang diterima koperasi pada unit usaha USP mungkin dilihat dari bunga koperasi lebih besar dari pada non koperasi.berpendapat bahwa anggota mungkin saja kurang mendapatkan

manfaat ekonomi langsung dari koperasi tetapi kita tidak dapat menyimpulkan dari bunga koperasi saja tetapi sebenarnya ada kebijakan-kebijakan koperasi yang memang sebenarnya untuk kebaikan anggota dan tidak mempersulit anggota dengan bunga yang tinggi. Tetapi selain unit usaha USP adapula unit niaga yang menjual barang lebih murah dari pada non koperasi itu artinya anggota dapat merasakan manfaat sebagai anggota. dari manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung anggota tetap merasakan manfaat yang diberikan kepada koperasi. dilihat dari pembahasan yaitu keterkaitan perputaran unsur-unsur modal kerja dan manfaat ekonomi anggota bahwa diindikasikan adanya keterkaitan antara perputaran unsur-unsur modal kerja yaitu dengan manfaat ekonomi anggota karena jika perputaran unsur-unsur modal kerja yaitu kas piutang dan persediaan perputaanya kurang efektif maka keuntungan yang diperoleh sedikit dan hal ini akan mempengaruhi manfaat ekonomi anggota karena jika kas yang diinvestasikan kedalam piutang, persediaan mendapatkan keuntungan yang sedikit tentu perolehan manfaat ekonomi yang diberikan koperasi tidak efektif dan maksimal. Begitupula sebaliknya jika perputaran unsur-unsur modal kerja berputar dengan cepat maka koperasi akan selalu dapat membiayai kegiatan operasional dan dapat memenuhi kebutuhan anggota sehingga dari hal inilah koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi yang maksimal dengan pelayanan-pelayanan dari masing-masing unit sesuai dengan yang dibutuhkan anggota.

5.2 Saran

- 1). Merubah sistem penagihan yang memotong gaji anggota dengan sistem yang lebih menyadarkan anggota dalam pembayaran pinjaman sehingga tidak adanya masalah piutang yang tinggi yang menimbulkan piutang macet pada koperasi.
- 2). Meningkatkan pembelian dengan menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan anggota sehingga anggota tertarik dalam membeli kebutuhan pada koperasi agar anggotapun dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dari hasil penjualan sehingga dari hasil penjualan koperasi dapat memperoleh kas lebih cepat sehingga dari kas juga mampu mendanai kegiatan usaha sehingga usaha koperasi dapat berjalan dengan lancar.
- 3). Mengurangi piutang yang tinggi pada koperasi, dengan memberikan pinjaman sesuai dengan kemampuan anggota dalam membayar piutang pada koperasi, sehingga tidak adanya kerugian-kerugian yang berarti pada koperasi, karena apabila piutang yang tinggi pada koperasi tentunya menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan koperasi.

IKOPIN